



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**  
**A003\_002\_FM\_UPM 2021**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

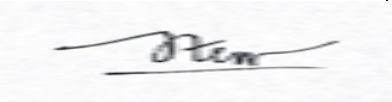
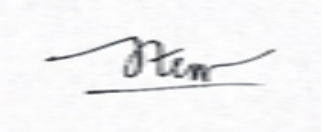
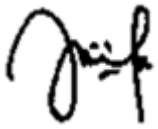


Nama Dokumen : FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022 Tanggal Pembuatan : 25 Agustus 2022

Revisi : 01 Tanggal efektif : 12 September 2022

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**VISI**

Visi dari Prodi Keperawatan (S1) dan pendidikan profesi Ners adalah Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan visioner serta mempunyai kemampuan dalam komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan di tingkat regional di tahun 2036.

MATA KULIAH	KODE MK: KEP403 W	BOBOT (SKS) : 4 SKS (3T,1P)	SEMESTER: VI	Tgl Penyusunan: 30 Agustus 2022
	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Sistem Integumen, Sitim Persepsi Sensori, Sistem Persarapan	1. Arabta M.Peraten Pelawi, S.Kep, Ns, M.Kep 	Arabta M.Peraten Pelawi, S.Kep, Ns, M.Kep 	 Kiki Deniati.,S.Kep.,Ners.,M.Kep	 Puri Kresnawati.,SST.,M.KM
	2. Dinda Nurfajri HB,S.Kep, Ns, M.Kep 			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL 1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	CPL 2 (S13)	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.		

CPL 3 (KU2)	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
CPL 4 (KK2)	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (KMB) bedah sesuai dengan delegasi dari ners spesialis
CPL 5 (KK6)	Mampu merencanakan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan;
CPL 6(KK7)	Mampu menyusun perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;
CPL 7 (KK 9)	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;
CPL 8(KK10)	Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;
CPL 9 (KK11)	Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan;
CPL 10 (KK14)	mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;
CPL 11 (P4)	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana;
CPL 12 (P7)	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier;
<b>CPMK</b>	
<b>CPMK1</b>	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan diarea keperawatan pada pasien dengan menerapkan filosofi konsep holistik dari proses keperawatan Medikal bedah pada kasus sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim secara mandiri (CPL1)
<b>CPMK2</b>	Menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, hak klien untuk memilih dan asuhan keperawatan medical bedah dengan kasus sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai perawat professional pemula. (CPL2)
<b>CPMK3</b>	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan tugasnya sebagai perawat Medikal bedah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; (CPL3)
<b>CPMK4</b>	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pada area keperawatan medical bedah pada pasien dengan gangguan sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan secara berkesinambungan, memperhatikan <i>patient safety</i> sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan SOP yang berlaku. (CPL4)
<b>CPMK5</b>	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan medical bedah pada pasien dengan gangguan sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan (CPL5)

	<b>CPMK6</b>	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien dengan gangguan sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan, (CPL6)
	<b>CPMK7</b>	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain. (CPL7)
	<b>CPMK8</b>	Mampu melakukan studi kasus gangguan sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya. (CPL8)
	<b>CPMK9</b>	Mampu menjalankan fungsi dan peran sebagai advocator sebagai upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan medical bedah (CPL9)
	<b>CPMK10</b>	Mampu melakukan penelitian berdasarkan Evidence based dalam bidang keperawatan medical bedah terkait dengan kasus sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan (CPL 10)
	<b>CPMK11</b>	Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan Body movement/body mechanic, Ambulasi dini, Penggunaan alat bantu jalan, Fiksasi dan imobilisasi, ROM exercise, Wound care, Irigasi mata, Tetes mata, Irigasi telinga, Tetes telinga, Pemeriksaan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal, Mengkaji resiko dekubitus (skala norton/skala braden sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif. (CPL11)
	<b>CPMK 12</b>	Mampu melakukan penyuluhan kesehatan/pendidikan kesehatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, Integumen, persepsi sensori, persarafan, pencernaan, muskuloskeletal. (CPL12)
<b>Diskripsi Singkat MK</b>		Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem musculoskeletal, integumen, persepsi sensori, dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem musculoskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histology, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi, dan rehabilitasi. Gangguan dari sistim tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan international. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.
<b>Bahan Kajian (Materi pembelajaran)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan</li> <li>2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem muskuloskeletal (fraktur, dislokasi)</li> <li>b. Sistem integumen (luka bakar)</li> <li>c. Sistem persepsi sensori (glaukoma, katarak, otitis)</li> <li>d. Sistem persyarafan (stroke, tumor otak)</li> </ol> </li> <li>3. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan intervensi implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</li> <li>4. Persiapan, pelaksanaan dan pasca pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</li> </ol>

- |  |  |
|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data diagnosa keperawatan intervensi implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori,persarafan</li> <li>6. Pendidikan kesehatan dan upaya pencegahan primer sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</li> <li>7. Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori,persarafan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Trend dan Issue</i></li> <li>b. <i>Evidence based practice</i></li> </ol> </li> <li>8. Manajemen kasus pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</li> <li>9. Peran dan fungsi perawat serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</li> <li>10. Intervensi keperawatan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Body movement/body mechanic</i></li> <li>b. Ambulasi dini</li> <li>c. Penggunaan alat bantu jalan</li> <li>d. Fiksasi dan imobilisasi</li> <li>e. ROM <i>exercise</i></li> <li>f. <i>Wound care</i></li> <li>g. Irigasi mata</li> <li>h. Tetes mata</li> <li>i. Irigasi telinga</li> <li>j. Tetes telinga</li> <li>k. Pemeriksaan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal</li> <li>l. Mengkaji resiko dekubitus (skala norton/skala braden)</li> </ol> </li> </ol> |
|--|--|

Pustaka	Utama:		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan visual dan auditori; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC</li> <li>2. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan integumen; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC</li> <li>3. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan muskuloskeletal; keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5, EGC</li> <li>4. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan persarafan; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC</li> <li>5. White, L; Duncan G; Medical Surgical Nursing, An Integrated Approach, second edition, Delmar, United States</li> </ol>					
	Pendukung:		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia</li> <li>2. Standar Luaran Keperawatan Indonesia</li> <li>3. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia</li> <li>4. <a href="https://ojs.unud.ac.id/">https://ojs.unud.ac.id/</a> (MANAJEMEN FRAKTUR PADA TRAUMA)</li> <li>5. <a href="https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/11">https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/11</a>(Penatalaksanaan luka bakar)</li> <li>6. <a href="https://stikes-nhm.e-journal/">https://stikes-nhm.e-journal/</a>(edukasi melalui video terhadap self care Glaukoma)</li> </ol>					
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :			Perangkat keras :				
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MS. Power Point 2010</li> <li>2. EDLINK, <i>Google Class Room, Zoom Meeting</i></li> </ol>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Perangkat komputer/laptop</li> <li>2.Flashdisk/ USB</li> </ol>				
Dosen Pengampu		Arabta M.Peraten Pelawi, S.Kep, Ners M.Kep dan Ns. Dinda Nur Fajri HB, S.Kep, Ners, M.Kep						
Matakuliah Syarat								
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	- Mahasiswa mampu menguraikan anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia, terkait sistem muskuloskeletal.sistim integumen, sistim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal, sistim integumen, sistim persepsi sensori dan persarapan</li> <li>2. Patofisiologi, farmakologi</li> </ol>	<b>Bentuk pembelajaran</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Dilakukan secara luring</li> </ol> <b>Metode Pembelajaran:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mini Lecture</li> </ol>	[TM: 2x(3x50'')] [P: 1x(1x170'')]	Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep anatomi fisiologi fisika dan biokimia terkait	Bentuk penilaian: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman</li> <li>2. Rubrik</li> </ol> Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>● partisipasi,</li> <li>● unjuk kerja,</li> <li>● tes tertulis, tes lisan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian anatomi, fisiologi, kimia fisika dan biokimia sistim muskuloskeletal,</li> <li>2. Ketepatan uraian anatomi, fisiologi,</li> </ol>	10%

	persepsi sensoris dan persarapan (C3,A3, CPMK1, CPMK2, CPMK3)	dan terapi diet pada gangguan sistem muskuloskeletal, sistim persepsi sensoris dan persarapan	2. diskusi kelompok 3. pembelajaran kooperatif 4. Dilakukan secara luring  <b>Tugas 1</b> Membuat makalah anatomi fisiologi, kimia, fisika dan biokimia sistem muskuloskeletal dan Integumen, sistem persepsi sensoris dan persarafan		sistem muskuloskeletal, sistim integumen, sistim persepsi sensoris dan persarapan	rangkuman makalah	kimia fisika dan biokimia sistim integumen. 3. Ketepatan uraian anatomi, fisiologi, kimia fisika dan biokimia sistim persepsi sensoris 4. Ketepatan uraian anatomi, fisiologi kimia fisika dan biokimia sistim persarafan	
2-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem muskuloskeletal pada kasus Fraktur, Dislokasi (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</li> <li>- Mampu memperjelas konsep pendidikan kesehatan kasus Fraktur, Dislokasi C3, A3, CPMK 12)</li> <li>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan pada kasus sistim muskuloskeletal, pada pasien dengan Fraktur, dislokasi(C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</li> <li>- Mampu memperjelas</li> </ul>	<b>1. Konsep Fraktur</b> <b>- Fraktur terbuka</b> <b>- Fraktur tertutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor resiko, patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diet dan asuhan keperawatan: Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien fraktur</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus fraktur</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</li> </ol>	<b>Bentuk pembelajaran</b> 1. Kuliah 2. Seminar  <b>Metode Pembelajaran:</b> 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Role Play & simulation 4. Discovery learning 5. Dilakukan secara daring menggunakan edlink dan zoom  <b>Tugas 2,3</b> 1. Studi kasus: - Fraktur terbuka - Fraktur tertutup - Dislokasi - Osteoporosis dengan pendekatan askep	[TM: 2x(3x50")] [P: 2x(1x170")]	Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep Fraktur, dislokasi, osteoporosis,		1. Ketepatan uraian patofisiologi Fraktur, dislokasi 2. farmakologi dan terapi diet 3. Ketepatan uraian patofisiologi Fraktur, dislokasi 4. farmakologi dan terapi diet 5. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keperawatan dan evaluasi pada pasien Fraktur dan dislokasi 6. Ketepatan	15%

	<p>konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus fraktur dan dislokasi (C3, A3, CPMK 9)</p> <p>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, (C3, A3, CPMK 2)</p> <p>- Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal (C3, A3, P4, CPMK9)</p> <p>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Fraktur dan dislokasi (C3, A3, CPMK 10)</p>	<p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p> <p>2. <b>Konsep Dislokasi, Osteoporosis</b></p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien dislokasi</p> <p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus dislokasi</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p>	<p>menggunakan 3S</p> <p>2. Menyusun SAP, leaflet fraktur, dislokasi</p>				<p>mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</p> <p>7. Ketepatan melakukan simulasi peran perawat sebagai advokator</p> <p>8. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil penelitian dari jurnal terkait fraktur dan dislokasi</p>	
4-5	<p>- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem integumen, pada kasus luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen (C4, A3,</p>	<p><b>1. Konsep luka bakar</b></p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan Pengkajian, Diagnosis Keperawatan</p>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <p>1. Kuliah</p> <p>2. seminar</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>1. Small grup Discussion</p> <p>2. Cooperative learning</p> <p>3. Role Play &amp; simulation</p>	<p>[TM: 2x(3x50")]</p> <p>[P: 2x(1x170")]</p>	<p>Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep luka bakar , psoriasis, Scabies,</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Rubrik Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● partisipasi,</li> <li>● unjuk kerja,</li> <li>● tes tertulis, tes lisan</li> </ul> <p>2. Rangkuman</p>	<p>1. Ketepatan uraian patofisiologi ,farmakologi dan terapi diit pasien Luka bakar, psoriasis, Scabies, Morbus Hansen</p>	15%

	<p>CPMK 1, CPMK 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan pendidikan kesehatan pada pasien luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen (C4, A3, P2, CPMK 12)</li> <li>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan pada pasien dengan luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</li> <li>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen (C3, A3, CPMK 9) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan gangguan sistem Integumen (C4, A3, CPMK 2)</li> <li>-Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien dengan gangguan sistem Integumen (C3,A3,P4, CPMK1)</li> </ul> </li> <li>- Mampu melakukan simulasi Perawatan luka bakar, resusitasi cairan</li> </ul>	<p>menggunakan 3S</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien Konsep luka bakar</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Luka bakar</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder. Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus luka bakar</li> </ul> <p><b>2. Konsep Psoriasis, Scabies, Morbus Hansen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien Konsep psoriasis, Scabies, Morbus Hansen</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Psoriasis</li> <li>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer</li> </ul>	<p>4. Discovery learning 5. Dilakukan secara luring</p> <p><b>Tugas 4,5</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen, dengan pendekatan aspek menggunakan 3S</li> <li>2. Menyusun SAP, leaflet Luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen</li> </ol>		Morbus Hansen	makalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keperawatan dan evaluasi pada pasien Luka bakar psoriasis, Scabies, Morbus Hansen,</li> <li>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait Luka bakar psoriasis, Scabies, Morbus Hansen,</li> </ol>	
--	---	---	--	--	---------------	---------	---	--



	<p>C3,P4,CPMK 11)</p> <p>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen (C3, A3, CPMK 10)</p>	<p>dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Psoriasis, Scabies, Morbus Hansen</p>						
6,7	<p>-Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem Persepsi sensori, Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik. (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan kasus penyakit Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik. C3, A3, CPMK 12)</p> <p>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan pada pasien dengan komplikasi Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik.. (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier ( C3, A3, CPMK 9)</p> <p>-Mampu menguraikan</p>	<p><b>1. Konsep Glaukoma</b></p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien glaucoma</p> <p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus glaucoma</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p> <p><b>2. Konsep Katarak</b></p> <p>a.Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan</p>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <p>1. Kuliah</p> <p>2. seminar</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>1. Small grup Discussion</p> <p>2. Cooperative learning</p> <p>3. Role Play &amp;simulation</p> <p>4. Discovery learning</p> <p>5. Dilakukan secara luring</p> <p><b>Tugas 6,7</b></p> <p>1. Studi kasus Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik, dengan pendekatan aspek menggunakan 3S</p> <p>2. Menyusun SAP, leaflet Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik.</p>	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <p>[P: 1x(1x170")]</p>	<p>Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Pedoman</p> <p>2. Rubrik</p> <p>2. Daftar tilik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● partisipasi,</li> <li>● observasi</li> <li>● unjuk kerja,</li> <li>● tes tertulis, tes lisan</li> </ul> <p>1</p>	<p>1. Ketepatan uraian patofisiologi ,farmakologi dan terapi diit pasien glaukoma, katarak,otitis media akut, otitis media kronik</p> <p>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keprawatan dan evaluasi pada pasien glaukoma, katarak,otitis media akut, otitis media kronik</p> <p>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</p> <p>4. Ketepatan mendemontrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya</p>	15%

	<p>peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai uoaya pencegahan penyimpanan praktik pada pasien dengan gangguan sistem persepsi sensori (C3, A3, CPMK 2)</p> <p>-Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien dengan gangguan sistem persepsi sensori. (C3, A3, P4,CPMK 9)</p> <p>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik.(C3,A3,CPMK 10)</p>	<p>menggunakan 3S</p> <p>b.Perawatan kolaboratif pasien katarak</p> <p>c.Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus katarak</p> <p>d.Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus 3 konsep Otitis media akut dan otitis media kronik</p> <p>Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan</p> <p>Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien Otitis media akut dan otitis media kronik</p> <p>3. Telaah artikel melalui Evidence based practice kasus otitis media akut dan otitis media kronik</p> <p>4. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p>					<p>pencegahan primer, sekunder dan tersier</p> <p>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait glaukoma, katarak,otitis media akut, otitis media kronik</p>
--	---	---	--	--	--	--	--

8

UTS / Evaluasi Tengah Semester 31 Oktber-04 Nopember 2022 : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan

9-10	<p>- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem persarafan pada kasus Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan kasus Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis (C4, A3, P2, CPMK 6 )</p> <p>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan pada pasien dengan Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis (C3, A3, CPMK 9)</p> <p>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan gangguan sistem persarafan pada kasus (C Stroke,Vertigo,Tumor</p>	<p><b>1. Konsep stroke</b>  Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perawatan kolaboratif pasien</li> <li>Telaah artikel melalui <i>Evidence based Practiced</i> kasus stroke</li> <li>Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder  Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus stroke</li> </ol> <p><b>2. Konsep Vertigo</b>  a.Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perawatan kolaboratif pasien</li> <li>Telaah artikel melalui <i>Evidence based Practiced</i> kasus stroke</li> <li>Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder  Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</li> </ol>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kuliah</li> <li>Seminar</li> </ol> <p>Metode Pembelajaran:  Small grup Discussion</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cooperative learning</li> <li>Role Play &amp;simulation</li> <li>Discovery learning</li> </ol> <p><b>Tugas 9,10</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Studi kasus Stroke, Vertigo,Tumor otak, Meningitis dengan pendekatan aspek menggunakan 3S</li> <li>Menyusun SAP, leaflet Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis</li> </ol>	<p>[TM:  1x(3x50")  [P: 2x(1x170")]</p>	<p>Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis</p>	<p>Bentuk penilaian:  1. Rubrik  Kriteria penilaian:  <ul style="list-style-type: none"> <li>partisipasi,</li> <li>unjuk kerja,</li> <li>tes tertulis, tes lisan</li> </ul> 2. Rangkuman makalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan uraian patofisiologi, farmakologi dan terapi diit pasien stroke, Vertigo,Tumor otak, Meningitis</li> <li>Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keprawatan dan evaluasi pada pasien stroke, Vertigo,Tumor otak, Meningitis</li> <li>Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait stroke,Vertigo, Tumor otak,</li> </ol>	15%
------	---	---	---	---	--	--	--	-----

	<p>otak, Meningitis 4, A3, CPMK 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien dengan gangguan sistem persarafan(C3, A3, P4, CPMK9)</li> <li>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis C3, A3, CPMK 10)</li> </ul>	<p>Vertigo</p> <p><b>3.Konsep Tumor otak, Meningitis</b></p> <p>a.Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b.Perawatan kolaboratif pasien</p> <p>c.Telaah artikel melalui <i>Evidence based Practiced</i> kasus stroke</p> <p>d.Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Tumor otak,Meningitis</p>					Meningitis	
11-12	<p>Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi prosedur klinik keperawatan pada sistem muskuloskeletal(</p>	<p>a.Body movement/body mechanic</p> <p>b.Ambulasi dini</p> <p>c.Penggunaan alat bantu</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutorial</li> <li>2. Pratikum</li> </ol>	<p><b>P: 1x(1x170")]</b></p> <p><b>BM: 1 x (1x60")</b></p>	<p>Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> <li>2. Daftar tilik</li> </ol> <p>Kriteria penilaian:</p>	<p>1. Ketepatan mendemonstrasikan Body movement/body mechanic</p>	<p><b>10%</b></p>

	C4, A3, P4, CPMK 11, 12)	<p>jalan</p> <p>d.Fiksasi dan imobilisasi</p> <p>e. Rom exercise</p>	<p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Collaborative learning</li> <li>3. Role Play &amp;simulation</li> </ol>		<p>tentang konsep body movement/body mechanic,ambulasi dini, penggunaan alat bantu jalan, fiksasi dan imobilisasi, rom exercise dan melakukan praktikum dengan demonstrasi dan redemonstrasi body movement/body mechanic, ambulasi dini, penggunaan alat bantu jalan, fiksasi dan imobilisasi, rom exercise</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• observasi</li> <li>• unjuk kerja,</li> </ul> <p>3. Tes tertulis, tes lisan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketepatan mendemonstrasikan Ambulasi dini</li> <li>3. Ketepatan mendemonstrasikan penggunaan alat bantu jalan</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan fiksasi dan imobilisasi</li> <li>5. Ketepatan mendemonstrasikan ROM exercise</li> </ol>	
13	<p>Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi prosedur klinik keperawatan pada sistem integument( C4, A3, P4, CPMK 11,12)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Wound care</i></li> <li>b. Resusitasi cairan</li> <li>c. Mengkaji resiko dekubitus (skala norton/skala braden)</li> <li>d. Pengabdian Masyarakat</li> </ol>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutorial</li> <li>2. Pratikum</li> </ol> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Collaborative learning</li> <li>3. Role Play &amp;simulation</li> </ol>	<p><b>P: 1x(1x170")]</b> <b>BM: 1 x (1x60")</b></p>	<p>Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep wound care dan melakukan praktikum dengan demonstrasi dan</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik</li> <li>2. Daftar tilik</li> </ol> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• observasi</li> <li>• unjuk kerja,</li> </ul> <p>3. Tes tertulis, tes lisan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mendemonstrasikan Wound care perawatan pada luka bakar</li> <li>2. Ketepatan mendemonstrasikan resusitasi cairan pada kasus luka bakar</li> </ol>	10%

					redemonstrasi perawatan luka, resusitasi cairan dan mengkaji resiko dekubitus (skala norton/skala barden)		3. Ketepatan melakukan mengkaji resiko dekubitus (skala norton/skala braden) 4. Proposal Pelaksanaan PKM	
14-15	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi prosedur klinik keperawatan pada sistem Persepsi sensori dan Persarapan (C4, A3, P4, CPMK 11,12)	a. Irigasi mata b. Tetes mata c. Irigasi telinga d. Tetes telinga e. Pemeriksaan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal	Bentuk pembelajaran: 1. Tutorial 2. Pratikum  Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Collaborative learning 3. Role Play & simulation	<b>P: 1x(1x170")]</b> <b>BM: 1 x (1x60")</b>	Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep Irigasi mata, Tetes mata, Irigasi telinga, Tetes telinga, Pemeriksaan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal dan melakukan praktikum dengan demonstrasi dan redemonstrasi	Bentuk penilaian: 4. Rubrik 5. Daftar tilik  Kriteria penilaian: • partisipasi, • observasi • unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan	1. Ketepatan mendemonstrasikan Irigasi mata 2. Ketepatan mendemonstrasikan tetes mata 3. Ketepatan mendemonstrasikan irigasi telinga 4. Ketepatan mendemonstrasikan tetes telinga 5. Mendemonstrasikan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal	<b>10%</b>
<b>16</b>	<b>UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</b>							

Catatan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.

Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.